

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN REFLEKSI

Gereja adalah instrumen Allah bagi penebusan dunia ini. Gereja ada karena anugerah Allah melalui kematian Yesus dan dia ada untuk menyatakan anugerah Allah bagi dunia. Keberadaannya dipakai oleh Allah untuk menyatakan kasih, kehendak, dan rencana Allah bagi dunia. Dalam interaksinya dengan dunia, gereja sebagai komunitas misional memiliki tiga tugas jabatan Kristus. Gereja memiliki tugas sebagai nabi, imam, dan raja. Kehadirannya di dalam dunia diharapkan dapat menjadi terang dan garam dunia. Gereja diharapkan dapat menjadi terang yang dapat membawa dunia semakin mengenal Kristus dan memiliki kesaksian kehidupan yang nyata bagi penebusan dunia ini. Dalam misinya gereja bersifat inklusif dan menjangkau segala aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hal ekonomi.

Salah satu yang perlu diperhatikan oleh gereja dalam misinya di dunia ini adalah adanya praktik kapitalisme. Praktik kapitalisme saat ini banyak ditunggangi oleh motivasi dan etika orang berdosa sehingga membuka kemungkinan yang luas untuk adanya individualisme dan liberalisme dalam dunia pasar. Selain itu praktik kapitalisme di Indonesia juga mengalami kontrol yang lemah dari negara dan tidak adanya perangkat pendukung yang baik. Hal ini berdampak buruk bagi kehidupan masyarakat Indonesia, salah satu dampak yang dapat disebabkan adalah kemiskinan bagi rakyat kecil.

Oleh sebab itu, dalam interaksinya dengan dunia ekonomi, khususnya dalam menghadapi arus kapitalisme, gereja harus menerapkan tiga tugas jabatan Kristus dalam kehidupan mereka. Gereja sebagai institusi agama yang dapat mempengaruhi tindakan etis manusia dan yang dapat menanamkan paradigma dan motivasi yang baik diharapkan dapat bersumbangsih dalam menghadapi arus kapitalisme di Indonesia. Gereja harus dapat menyuarakan keadilan, melakukan pemuridan dan pengkaderan penerus bangsa, mau merangkul dan hidup bersama dengan orang yang tersisihkan, dan memberantas paham individualisme dan liberalisme dunia pasar dengan suatu tindakan nyata.

Tidak dapat dibayangkan apa yang akan terjadi pada dunia ini apabila gereja diam seribu bahasa dengan adanya fenomena dunia saat ini. Isu ketidakadilan dalam dunia ekonomi bukan hal yang baru, masih banyak isu yang terjadi seperti, LGBT di tengah masyarakat, kekerasan pada toleransi beragama, pengerusakan alam, relativisme bagi kebenaran, dan masih banyak lagi. Gereja sebagai representasi Allah dalam dunia ini tidak dapat diam dengan adanya ragam kejadian dan isu yang ada. Dengan adanya jumlah masalah yang semakin banyak maka semakin banyak pula tugas gereja.

Oleh sebab itu, penting sekali bagi setiap rohaniwan untuk memahami keberadaan gereja dan kaitannya dengan misi Allah di dalam dunia ini. Gereja ada di dalam dunia karena anugerah Allah dan karena pengutusan Allah. Maka dari segala ketidakberdayaan dan kekurangan gereja harus berani bertindak dan mentransformasi keadaan sampai semua memuliakan Allah.